

**ANALISIS KELAYAKAN
DALAM MEMINIMALKAN RISIKO PEMBIAYAAN MIKRO
DI BANK SYARIAH MANDIRI KCP PEMALANG**



LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
(FEBI) IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya

Oleh:

**NAELI NUR FAJRIN
NIM: 1323206015**

**PRODI DIPLOMA III MANAJEMEN PERBANKAN SYARI'AH
JURUSAN PERBANKAN SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
IAIN PURWOKERTO
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

Tugas Akhir ini merupakan karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memenuhi gelar Ahli Madya (A.Md.) di Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan berlaku di Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

Purwokerto, 07 Januari 2019



yang menyatakan

NAELI NUR FAJRIN

1323206015

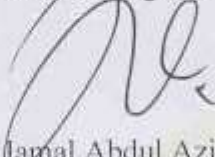
PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul

ANALISIS KELAYAKAN DALAM MEMINIMALKAN RISIKO PEMBIAYAAN MIKRO DI BANK SYARIAH MANDIRI KCP PEMALANG

Yang disusun oleh Saudari Naeli Nur Fajrin (NIM. 1323206015) Program Studi **D-III Manajemen Perbankan Syariah**, Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Jum'at**, tanggal **11 Januari 2019** Ahli Madya (A.Md.) dalam Ilmu Manajemen Perbankan Syariah oleh Sidang Dewan Penguji Tugas Akhir.

Ketua Sidang/Penguji



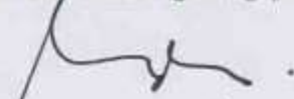
Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.,
NIP. 197309212002121004

Sekretaris Sidang/Penguji



H. Soehimin Lc., M.Si.
NIP. 196910092003121001

Pembimbing/Penguji



Rahmini Hadi, SE., M.Si.
NIP. 1970122009122007

Purwokerto, Januari 2019

Melihat/Mengesahkan
Dekan



H. Fatmahaniffudin Aziz, M.M.
NIP. 196804031994031004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Purwokerto

Di

Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, telaah dan koreksi, terhadap penulisan tugas akhir dari Naeli Nur Fajrin, NIM.1323206015 yang berjudul :

**ANALISIS KELAYAKAN DALAM MEMINIMALKAN RISIKO
PEMBIAYAAN MIKRO DI BANK SYARIAH MANDIRI KCP
PEMALANG**

Saya berpendapat bahwa tugas akhir tersebut diatas sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Ahli Madya (A.md).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 7 Januari 2019
Pembimbing



Rahmuni Hadi, S.E., M.Si
NIP. 197012242005012001

**ANALISIS KELAYAKAN
DALAM MEMINIMALKAN RISIKO PEMBIAYAAN MIKRO
DI BANK SYARIAH MANDIRI KCP PEMALANG**

Naeli Nur Fajrin

NIM. 1323206015

Email : fajrin.naeli18@gmail.com

Program D III Manajemen Perbankan Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Bank Syariah merupakan lembaga keuangan yang memiliki tugas pokok yaitu menghimpun dan menyalurkan dana kepada nasabahnya. Pembiayaan didalam perbankan syariah sangat beragam jenisnya sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Pembiayaan warung mikro dengan menggunakan akad murabahah bil wakalah dengan sistem jual beli merupakan program dari Bank Syariah Mandiri KCP Pemalang sebagai upaya mensejahterakan umat dan dengan memberikan bagi hasil sesuai porsi yang disepakati.

Bank Syariah Mandiri Pemalang merupakan salah satu cabang dari Bank Syariah Mandiri yang menfokuskan kegiatan pembiayaan dengan produk pembiayaan mikro, yang diperuntukan untuk membiayai kebutuhan usahanya melalui pembiayaan investasi, modal kerja, maupun multiguna. Sebelum pembiayaan mikro diberikan, maka pihak bank harus yakin bahwa pembiayaan yang diberikan akan kembali. Bank Syariah Mandiri Pemalang dalam melakukan analisis kelayakan dalam meminimalkan risiko pembiayaan mikro menggunakan prinsip 5C yang digabungkan ke dalam aspek 7A.

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis kelayakan dalam meminimalkan risiko pembiayaan mikro Bank Syariah Mandiri KCP Pemalang. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lokasi penelitian dengan mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Sedangkan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa analisis kelayakan dalam meminimalkan risiko pembiayaan mikro di Bank Syariah Mandiri Cabang Pembantu Pemalang berjalan dengan baik dengan memperhatikan kemudahan dan kecepatan dalam proses pembiayaan mikro. Analisis kelayakan dalam meminimalkan risiko pembiayaan mikro menggunakan prinsip 5C yang digabungkan dengan aspek 7A. Dalam melaksanakan analisis harus ada organisasi yang khusus terdiri dari PMM (Pelaksana Marketing Mikro) dan AAM (Assistant Analisis Mikro) yang memiliki kewajiban kepada pimpinannya yaitu KWM (Kepala Warung Mikro). Sebagai pemimpin, KWM memiliki peran besar untuk dapat menyatukan pendapat dari berbagai orang, dan harus memiliki strategi yang cepat dan tepat dalam mengambil setiap keputusan. Untuk menghindari terjadinya keterlambatan maka adanya pengawasan terhadap nasabah.

Kata Kunci: Pembiayaan warung mikro, BSM KCP Pemalang

**FEASIBILITY ANALYSIS IN MINIMIZING THE RISK OF
MICROFINANCE IN
MANDIRI SHARIA BANK OF PEMALANG BRANCH OFFICE**

Naeli Nur Fajrin

NIM. 1323206015

Email : fajrin.naeli18@gmail.com

D III Program of Syariah Banking Management
Fakulty of Economics and Islamic Business (FEBI)
State Islamic Institute (IAIN) Purwokerto

ABSTRACT

Sharia bank is a financial institution that has the main task of accumulating and distributing funds to its customer. Financing in sharia banking is very diverse in accordance with the needs of the society. Financing of micro stores using the murabahah bil wakalah contract with buying and selling system which is a program of Mandiri Sharia Bank of Pemalang branches office as an effort to prosper the people by giving profit sharing according to the agreed portion.

Mandiri Sharia Bank of Pemalang is one of the branches of Mandiri Sharia Bank which focuses on financing activities with microfinance products, which are intended to finance their business needs through investment, working capital, and multipurpose financing. Before microfinancing is given, the bank has to be sure that the financing provided will return. Mandiri Sharia Bank of Pemalang uses the 5C principle which is incorporated into the 7A aspect in conducting a feasibility analysis to minimize the risk of microfinance.

The purpose of this research was to find out the feasibility analysis in minimizing the risk of microfinance in Mandiri Sharia Bank of Pemalang branch office. The study was a field research which was carried out at the location of research by conducting observations about a phenomenon in a natural state. Data collection in this study used data collection methods with observation, interviews and documentation.

The result of this study can be concluded that the feasibility analysis minimizing the risk of microfinance in Mandiri Sharia Bank of Pemalang branch office goes will by observing to the ease and speed in the microfinance process. Microfinance used the 5C principle which is integrated with the 7A aspect. In conduction the analysis, there must be a special organization consisting of Micro Marketing Executor (MME) and Micro Analyst Assistant (MAA) which have an obligation to their leader, Head of Micro Store (HMS). As a leader, HMS has a big role to be able to unite opinions from various people, and must have a fast and appropriate strategy in taking every decision. To avoid delays, supervision of customers is held.

Keyword : Micro store financing, Mandiri Sharia Bank of Pemalang branch office

PERSEMBAHAN

Dalam perjalanan hidup penulis, penulis tidak pernah bisa hidup sendiri, penulis selalu butuh kawan untuk mengisi kekosongan dalam kehidupan yang fana ini, baik suka maupun duka selalu bersama. Sebagai bentuk rasa terimakasih penulis kepada mereka semua, penulis hanya sanggup untuk mempersembahkan sebuah karya sederhana ini. Karya tulis ini penulis persembahkan untuk :

- ❖ Puji syukur kepada Allah SWT, yang telah memberi penulis banyak nikmat, baik nikmat iman, islam serta kesehatan sehingga penulis bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini.
- ❖ Sholawat dan salam semoga tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah memberi penulis banyak inspirasi untuk menjalani kehidupan ini dengan sabar, tabah, dan tawakal.
- ❖ Orang Tuaku tercinta yang telah bersusah payah berjuang membiayai sekolahku dari kecil sampai sekarang. Mereka yang banyak memberi arahan, bimbingan, motivasi supaya penulis tetap semangat. Beribu-ribu ucapan terima kasih dan maaf atas segala kesalahan penulis. Penulis tidak akan pernah melupakan semua jerih payahnya untuk semua anak-anaknya.
- ❖ Kakak-Kakakku tercinta dan tersayang yang telah banyak memberikan dukungan dan semangat untuk penulis, yang menciptakan warna dalam hari-hari penulis, dan menjadi sumber motivasi penulis untuk segera menyelesaikan Tugas Akhir ini.

- ❖ Seluruh Bapak Ibu Dosen FEBI khususnya Prodi Manajemen Perbankan Syari'ah. Terima kasih banyak atas ilmunya, semoga bermanfaat di dunia dan akhirat. Amin.
- ❖ Teman-teman D III Angkatan 2013. Semoga kebersamaan dan persahabatan yang kita lalui selalu menyatu dalam indahny persaudaraan.
- ❖ Serta pembaca sekalian.....



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuhu

Alhamdulillahirabil'alamin. Segala puji syukur senantiasa penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas akhir ini yang berjudul Analisis Kelayakan Dalam Meminimalkan Risiko Pembiayaan Mikro di Bank Syariah Mandiri KCP Pemasang. Tak lupa pula shalawat dan salam semoga selalu tercurah pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat hingga akhir zaman.

Laporan Tugas Akhir ini disusun untuk melengkapi salah satu syarat yang harus dipenuhi bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto untuk program D III Manajemen Perbankan Syariah.

Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag. selaku Rektor IAIN Purwokerto,
2. Dr.H. Fathul Aminudin, A., MM, selaku Dekan FEBI IAIN Purwokerto,
3. Yoiz Shofwa Shafrani, SP.,M.Si. selaku Ketua Jurusan Perbankan Syari'ah,
4. H. Sochimim, Lc., MSi, selaku Kaprodi D III Manajemen Perbankan Syariah,
5. Rahmini Hadi, S.E., M. Si. selaku dosen pembimbing Tugas Akhir, semoga kesabaran dan kebaikannya dalam membimbing penulis mendapat balasan dari Allah AWT. Amin.

6. Chandra Warsito, S.TP.,SE.,MSi. Selaku Dosen Pembimbing Lapangan pada saat PKL,
7. Muhammad Agus Salim selaku Kepala Kantor Cabang Pembantu Pemalang,
8. Sabikhis selaku Pembimbing Lapangan dari BSM KCP Pemalang, yang telah memberikan bimbingan dan arahan di dunia lapangan kerja khususnya bidang perbankan,
9. Segenap karyawan BSM KCP Pemalang,
10. Seluruh Dosen IAIN Purwokerto atas ilmu yang diberikan selama masa perkuliahan,
11. Kepada keluarga tercinta atas semangat dan dukungannya baik spiritual maupun materiil,
12. Sahabat dan teman-teman yang telah memberikan semangat, dukungan, saran dan keceriaan yang terlukis selama ini,
13. Serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini.

Sangat besar harapan, tulisan, ide, gagasan dan apa yang telah penulis buat dan dokumentasikan dalam bentuk karya tulis tugas akhir ini dapat bermanfaat menjadi khasanah ilmu pengetahuan. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan penyusunan tugas akhir ini masih sangat jauh dari keempurnaan, untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dari pembaca yang budiman untuk menuju proses kesempurnaan. Akhir kata, semoga dukungan, dorongan, bantuan yang telah diberikan kepada penulis selama ini, mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Amiin

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 158 tahun 1987 Nomor 0543 b/u/1987 tanggal 10 September 1987 tentang pedoman transliterasi Arab-Latin dengan beberapa penyesuaian menjadi berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidakdilambangkan	Tidakdilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain ‘....	Koma terbalik keatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

1) Vokal Tunggal (Monoftong)

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambagnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dhamah	U	U

Contoh:

كَتَبَ - *kataba* يَذْهَبُ - *yazhabu*

-فَعَلَ - *fa'ala* سئِلَ - *su'ila*

2) Vokal Rangkap (Diftong)

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
يَ َ	<i>Fathah</i> dan <i>ya</i>	<i>Ai</i>	a dan i
وُ ُ	<i>Fathhah</i> dan <i>wawu</i>	<i>Au</i>	a dan u

Contoh:

كَيْفَ - *kaifa* هَوَّلَ - *haul*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	<i>fathah</i> dan <i>alif</i>		a dan garis di atas

...ا...		Ā	
ي	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī	i dan garis di atas
و	<i>Dammah</i> dan <i>wawu</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - *qāla*

قِيلَ - *qīla*

رَمَى - *ramā*

يَقُولُ - *yaqūlu*

4. *Ta marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

1) *Ta marbutah* hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapatkan *harakat fathah, kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah /t/.

2) *Ta marbutah* mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat *harakat sukun*, transliterasinya adalah /h/.

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *tamarbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h)

contoh:

روضۃ الأطفال	<i>Rauḍah al-Atfāl</i>
المدينة المنورة	<i>al-Madīnah al-Munawwarah</i>
طلحة	<i>Talhah</i>

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

رَبَّنَا - *rabbānā*

نَزَّلَ - *nazzala*

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* dengan kata sandang yang diikuti huruf *qamariyyah*.

- 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah*, kata sandang yang huruf *syamsiyyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/

diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah*, ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf *syamsiyyah* maupun huruf *qamariyyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung atau hubung.

Contoh:

الرجل -al-rajulu

القلم -al-qalamu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrop. Namun itu, hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila Hamzah itu terletak di awal kata, ia dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

Hamzah di awal	اكل	<i>Akala</i>
Hamzah di tengah	تأخذون	<i>ta'khuzūna</i>
Hamzah di akhir	النوء	<i>an-nau'u</i>

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupu huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain Karen ada huruf atau harakat dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan. Namun penulis memilih penulisan kata ini dengan perkata.

Contoh:

وان الله لهو خير الرازقين : *wainnallahalahuwakhairar-rāziqīn*

فاوفوا الكيل والميزان : *faaufū al-kailawaal-mīzan*

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan arab huruf kapital tidak dikenal, transliterasi huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

Contoh:

ومحمد الا رسول Wa mā Muḥammadun illā rasūl.

ولقد راه بالافق Wa laqad raāhu bi al-ulfuq al-mubīn

المبين

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN ABSTRAK.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xii
DAFTAR ISI.....	xx
DAFTAR TABEL.....	xxiii
DAFTAR GAMBAR	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Maksud dan Tujuan Penulisan Tugas Akhir	6
D. Metode Penulisan Tugas Akhir	7
1. Jenis Penelitian.....	7
2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	8
3. Data dan Sumber Data.....	8
4. Teknik Pengumpulan Data	9
5. Teknik Analisis Data.....	11

	E. Sistematika Penulisan Laporan Tugas Akhir	11
BAB II	TELAAH PUSTAKA	
	A. Analisis Pembiayaan Mikro	14
	1. Pengertian Pembiayaan	14
	2. Jenis-jenis Pembiayaan.....	15
	3. Pengertian dan Fungsi Pembiayaan Mikro.....	20
	4. Tujuan dan Analisis Pembiayaan	22
	5. Prinsip-prinsip Pemberian Pembiayaan.....	25
	6. Manajemen Resiko Bank Syariah	29
	7. Administrasi dan Prosedur Pembiayaan Mikro.....	31
	B. Penelitian Terdahulu	41
BAB III	HASIL DAN PEMBAHASAN	
	A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	45
	a. Profil Bank Syariah Mandiri KCP Pemasang.....	45
	b. Visi dan Misi	46
	c. <i>Shared Values</i> Bank Syariah Mandiri	46
	d. Struktur Organisasi.....	48
	e. Sistem Operasional Bank Syariah Mandiri	52
	f. Produk-Produk Penyaluran Dana	52
	B. Pembahasan	
	1. Aspek yang dilihat dan dipertimbangkan dalam analisis kelayakan pembiayaan mikro di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Pemasang.....	57

2. Upaya yang dilakukan oleh Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Pemalang dalam meminimalisir risiko dalam pembiayaan mikro..... 75

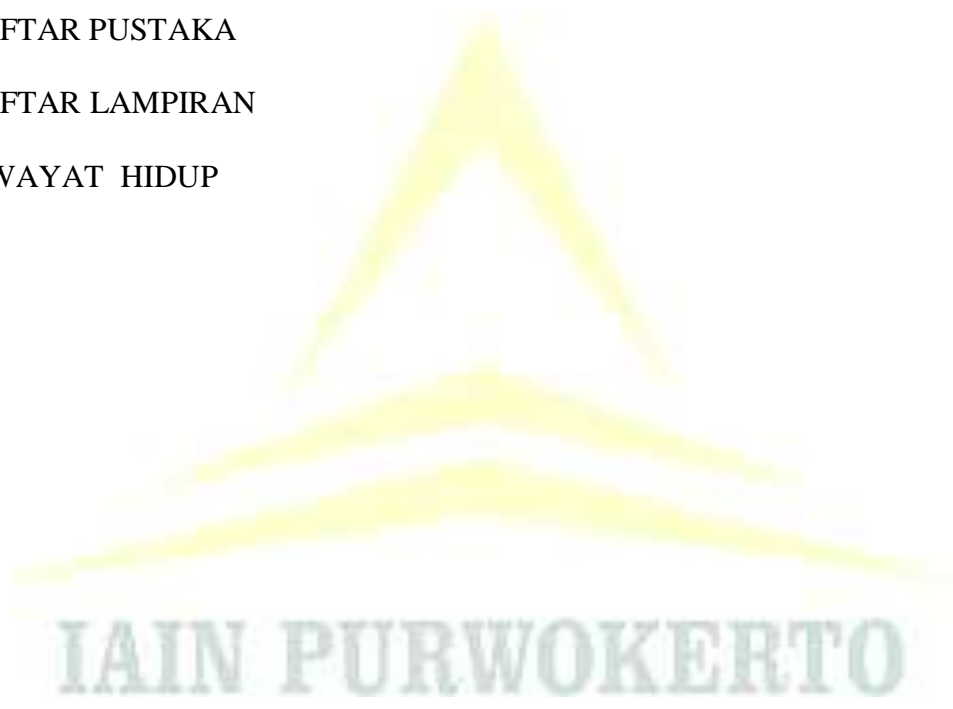
BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan 80
B. Saran 81

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Komponen Jumlah Nasabah Pembiayaan BSM KCP Pemalang	3
Tabel 1.2 Perbedaan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Sekarang	31
Tabel 1.3 Shared Value ETHIC	38
Tabel 1.4 Jumlah Nasabah Bermasalah	38



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi BSM KCP Pemasang	40
Gambar 1.2 Skema Pembiayaan Mikro Akad Murabahah bil Wakalah	
Gambar 1.3 Prosedur Pembiayaan Mikro	63



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 File Dokumen Pembiayaan Mikro

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Lampiran 3 Blanko Bimbingan Tugas Akhir

Lampiran 4 Sertifikat-Sertifikat



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia, sebagai negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam, telah lama mendambakan kehadiran sistem lembaga keuangan yang sesuai tuntutan kebutuhan tidak sebatas finansial namun juga tuntutan moralitasnya. Sistem bank yang dimaksud adalah perbankan yang bebas dari sistem bunga. Sistem bank bebas bunga atau disebut pula bank Islam atau bank syariah, memang tidak khusus diperuntukan untuk sekelompok orang, namun sesuai landasan Islam yang “*Rahmatan lil alamin*”, tetapi didirikan guna melayani masyarakat banyak tanpa membedakan keyakinan yang dianut. Bagi kaum muslimin, kehadiran bank syariah adalah memenuhi kebutuhannya, namun bagi masyarakat lainnya, bank Islam adalah sebagai sebuah alternatif lembaga jasa keuangan disamping perbankan konvensional yang telah lama ada.¹

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini berdampak pada persaingan dunia yang semakin meningkat, baik usaha yang bergerak dibidang industri, perdagangan maupun jasa. Seiring dengan perkembangan kegiatan ekonomi masyarakat tidak dapat dipisahkan dengan keuangan. Maka banyak masyarakat lebih selektif dalam memilih lembaga keuangan.

¹ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta : Ekonisia, 2005), hlm 195.

Dengan semakin meningkatnya perkembangan perekonomian masyarakat maka munculah jasa pembiayaan yang ditawarkan lembaga keuangan khususnya bank. Menurut UU Perbankan No. 10 tahun 1998, pengertian bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak. Dengan kata lain, bank mempunyai fungsi intermediasi. Sedangkan yang dimaksud perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha serta cara dan proses dalam melaksanakan usaha.² Pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank, yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Pembiayaan merupakan sumber pendapatan bagi bank syariah.³

Salah satu produk perbankan yang diminati oleh masyarakat adalah pembiayaan mikro. Pembiayaan yang diperuntukan bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Berbagai kebijakan dan peraturan telah dikeluarkan pemerintah agar perbankan lebih berorientasi kepada usaha mikro, kecil dan menengah. Oleh karena itu, upaya untuk terus memberdayakan UMKM merupakan tantangan yang harus selalu ditingkatkan, termasuk dukungan melalui pembiayaan diperbankan.

² Ali Suyanto Herli, *Buku Pintar Pengelolaan BPR dan Lembaga Keuangan Pembiayaan Mikro*, (Yogyakarta : Andi Yogyakarta, 2013), hlm 3.

³ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta : Gema Insani, 2001), hlm 160.

Pembiayaan warung mikro sangat dominan di Bank Syariah Mandiri Cabang Pembantu Pemalang, hal ini disebabkan karena sesuai dengan keadaan masyarakat Pemalang yang sebagian besar memiliki usaha tetapi masih kesulitan dalam mengembangkan usahanya.

Adapun komposisi jumlah nasabah pembiayaan warung mikro di Bank Syariah Mandiri Cabang Pembantu Pemalang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Komposisi Jumlah Nasabah Pembiayaan Warung Mikro Bank
Syariah Mandiri Cabang Pembantu Pemalang
Periode Januari s/d Maret 2016⁴**

Tabel 1.1

Periode	Jumlah Nasabah	Jumlah Nasabah Bermasalah	Presentase NPF
Januari	540	109	20,18%
Februari	560	98	17,5%
Maret	580	95	16,37%

Sumber: Data Bank Syariah Mandiri Cabang Pembantu Pemalang diperoleh pada tanggal 22 Juni 2016.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa selama 3 bulan terakhir terjadi peningkatan pada jumlah nasabah pembiayaan mikro dan penurunan jumlah nasabah yang bermasalah pada pembiayaan mikro. Selain itu, dilihat dari posisi pertumbuhan NPF (*Non Performing Financing*) juga terjaga dengan

⁴ Wawancara dengan Saiful Mujib selaku AAM hari Selasa tanggal 19 April 2016 pukul 11.30 WIB.

baik yaitu pada bulan Januari sebesar 20,18% , pada bulan Februari sebesar 17,5% dan pada bulan Maret sebesar 16,37%.

Pembiayaan warung mikro dengan prinsip *murabahah* ini banyak digunakan di Bank Syariah Mandiri Cabang Pembantu Pemalang disebabkan karena akad jual beli (*murabahah*) memiliki risiko paling kecil. Sesuai dengan sifat bisnis (*tijarah*), transaksi *murabahah* memiliki beberapa manfaat, demikian juga risiko yang harus diantisipasi. *Murabahah* memberikan banyak manfaat kepada Bank Syariah, salah satunya adalah adanya keuntungan yang muncul dari selisih harga beli dari penjual dengan harga jual kepada nasabah.⁵

Bank Syariah dalam memberikan pembiayaan berharap bahwa pembiayaan tersebut berjalan dengan lancar, nasabah dapat mematuhi apa yang telah disepakati dalam perjanjian dan membayar lunas apabila jatuh tempo.⁶

Akan tetapi pada pelaksanaan pembiayaan warung mikro di Bank Syariah Mandiri Cabang Pembantu Pemalang tidak selamanya berjalan sebagaimana yang telah ditetapkan dan disetujui pada awal akad antara kedua belah pihak. Terdapat risiko dan kekhawatiran dari pihak bank pada pembiayaan warung mikro ini, salah satu yang dikhawatirkan yaitu apabila pembiayaan yang telah diberikan bank kepada nasabah tidak lancar

⁵ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*, (Jakarta: Gema Insani, 2001) hlm. 9.

⁶ Trisadini P. Usanti & Abd. Shomad, *Transaksi Bank Syariah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 108.

dikarenakan kelalaian nasabah yang sengaja tidak membayar angsuran ataupun karena usahanya tidak berjalan dengan lancar.

Analisis pembiayaan merupakan suatu proses yang dilakukan oleh Bank Syariah Mandiri KCP Pemalang dan sebagai acuan untuk menilai suatu permohonan pembiayaan yang telah diajukan oleh calon nasabah. Dengan melakukan analisa permohonan pembiayaan, Bank Syariah Mandiri KCP Pemalang akan memperoleh keyakinan bahwa proyek yang akan dibiayai layak. Analisis yang dilakukan pihak bank bervariasi tergantung dengan kebijaksanaan peraturan yang ditetapkan bank tersebut.

Analisis yang baik akan menghasilkan keputusan yang tepat. Prinsip dasar yang dilakukan sebelum memutuskan permohonan pembiayaan yang diajukan dikenal dengan prinsip 5C (*character, capacity, capital, colateral, dan condition*), dan dengan aspek 7A (aspek hukum, aspek pemasaran, aspek keuangan, aspek teknis, aspek manajemen, aspek ekonomi/sosial, dan aspek amdal). Penerapan prinsip dasar dalam memberikan pembiayaan serta analisis yang mendalam terhadap calon nasabah yang dilakukan Bank Syariah Mandiri KCP Pemalang yaitu bertujuan agar bank tidak salah memilih dalam menyalurkan dananya sehingga dana yang disalurkan kepada nasabah dapat terbayar kembali sesuai dengan jangka waktu yang diperjanjikan.

Dalam praktik pembiayaan pasti terdapat resiko yaitu pembiayaan bermasalah hingga kondisi terburuknya menjadi macet. Sehingga berakibat pada kerugian bank yaitu kerugian karena tidak diterimanya kembali dana yang telah disalurkan dan pendapatan yang tidak dapat diterima. Untuk

menghindari resiko tersebut, maka dalam setiap pengambilan keputusan permohonan pembiayaan harus dengan prinsip kehati-hatian. Untuk meminimalisir kerugian yang mungkin terjadi maka ada aspek-aspek yang perlu diperhatikan dan dijadikan pertimbangan dalam melakukan analisis.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “ ANALISIS KELAYAKAN DALAM MEMINIMALKAN RISIKO PEMBIAYAAN MIKRO DI BANK SYARIAH MANDIRI KCP PEMALANG”.

B. Rumusan Masalah

Dalam latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Aspek apa saja yang dilihat dan dipertimbangkan dalam analisis kelayakan pembiayaan mikro di Bank Syariah Mandiri KCP Pemalang ?
2. Upaya apa yang dilakukan oleh Bank Syariah Mandiri KCP Pemalang dalam meminimalisir risiko yang terjadi dalam pembiayaan mikro ?

C. Maksud dan Tujuan Penulisan Tugas Akhir

Maksud penulisan laporan Tugas Akhir adalah untuk mengetahui analisis bank syariah dalam menyelesaikan pembiayaan warung mikro yang mengalami masalah. Dalam hal ini, penulis mencoba untuk membandingkan antara teori-teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktek yang terjadi di lembaga keuangan syariah, yaitu dengan melakukan observasi secara

langsung di Bank Syariah Mandiri KCP Pemalang. Selain itu juga dapat menambah pengetahuan khususnya untuk penulis sendiri dan atau pembaca pada umumnya.

Tujuan penulisan laporan Tugas Akhir adalah untuk mengetahui gambaran umum pembiayaan mikro yang dijalankan dan aspek apa yang digunakan pada Bank Syariah Mandiri KCP Pemalang dan untuk mengetahui pembiayaan yang layak yang dilakukan Bank Syariah Mandiri KCP Pemalang. Selain itu juga untuk mengetahui upaya apa yang dilakukan Bank Syariah Mandiri KCP Pemalang dalam meminimalkan risiko yang terjadi dalam pembiayaan mikro.

D. Metode Penulisan Tugas Akhir

Metode merupakan suatu cara atau teknik tertentu yang dilakukan dalam rangka mencari penjelasan atau pemahan terhadap persoalan-persoalan yang terjadi disekitar kehidupannya.⁷

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*).

Penelitian lapangan merupakan penelitian mengenai manusia (dapat suatu kelompok, organisasi maupun individu), peristiwa, latar secara mendalam, tujuan dari penelitian ini mendapatkan gambaran yang mendalam tentang suatu kasus yang diteliti. Pengumpulan datanya

⁷ Moh. Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*, (yogyakarta: SUKA Press UIN Sunan Kalijaga. 2002), hlm. 54.

peroleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam hal ini, penulis melakukan penelitian tentang operasional bank dan lebih khususnya terhadap pembiayaan mikro di BSM KCP Pemalang.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi pelaksanaan Penelitian ini dilaksanakan di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Pemalang yang beralamat di Jln. Jend. Sudirman No. 129 Pemalang. Adapun waktu pelaksanaan penelitian dimulai dari bulan Januari sampai dengan Mei 2016.

3. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana asal data penelitian itu diperoleh. Berdasarkan sumbernya, data dibagi menjadi data primer dan primer sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, majalah, dan lain sebagainya.⁸

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data primer dan data sekunder. Penulis menggunakan data primer karena data yang diperoleh langsung dari sumbernya dan dicatat langsung oleh penulis, sumber data primer yang diperoleh penulis dapat diperoleh dengan wawancara kepada *Assistant Analisis Mikro*, *Admin Pembiayaan Mikro*, *Pelaksana Marketing Mikro* serta dengan pihak yang terkait dengan bank syariah. Sedangkan

⁸ Wiratma Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 73.

sumber data sekunder, penulis peroleh dari brosur dan catatan yang terdapat di bank.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Wawancara

Teknik ini adalah mengumpulkan data dengan cara melakukan percakapan langsung dan tatap muka (*face to face*) untuk menggali struktur kognitif dan makna dari perilaku subyek yang diteliti baik untuk tujuan praktis maupun ilmiah, terutama untuk penelitian yang bersifat kualitatif.⁹

Teknik ini dilakukan oleh penulis bertujuan untuk menggali data atau informasi yang lebih detail tentang operasional di BSM KCP Pemalang khususnya mengenai pembiayaan mikro. Penulis melakukan wawancara langsung dengan :

- 1) Saiful Mudjib selaku *Assistant Analisis Mikro* di Bank Syariah Mandiri KCP Pemalang.
- 2) Wahyu Seto Utomo, Akhsan, Nur Jalal selaku *Pelaksana Marketing Mikro* di Bank Syariah Mandiri KCP Pemalang.
- 3) Yulia dan Dewi Intan selaku *Admin Pembiayaan Mikro* di Bank Syariah Mandiri KCP Pemalang.

⁹ Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 172.

b. Teknik Observasi

Teknik ini adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.¹⁰

Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan pengamatan secara langsung terhadap sistem operasional, dan kegiatan yang dilakukan oleh BSM KCP Pemalang . Tujuan dari teknik observasi ini adalah untuk mendapatkan data berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi, atau suasana tertentu yaitu berupa data-data yang nyata yang ada pada BSM KCP Pemalang.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik ini adalah metode pengumpulan data kualitatif yang sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi, baik berbentuk surat, catatan harian , arsip foto, hasil rapat, jurnal kegiatan dan sebagainya.¹¹

Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan data atau informasi yang penulis butuhkan dalam penelitian ini melalui buku, brosur, website dan lain-lain tentang sejarah singkat dan produk-produk BSM serta hal-hal yang berkaitan dengan analisis kelayakan pembiayaan mikro.

¹⁰ Wiratma Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 75.

¹¹*Ibid*, hlm. 33

5. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.¹²

Penelitian ini menggunakan analisis *deskriptif* yaitu teknik analisis data yang digunakan dalam rangka mencapai pemahaman terhadap sebuah fokus kajian yang kompleks, dengan cara memisahkan tiap-tiap adegan atau proses dari kejadian sosial atau kebudayaan yang sedang diteliti.¹³

Dari proses analisa tersebut, untuk mengevaluasi fakta-fakta dan memberikan penilaian terhadap masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Penulis membahas analisis kelayakan dalam meminimalkan risiko pembiayaan mikro di Bank Syariah Mandiri KCP Pematang Jaya.

E. Sistematika Penulisan Laporan Tugas Akhir

Untuk memberikan gambaran yang jelas secara menyeluruh dalam memahami rencana laporan tugas akhir ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I :Pendahuluan

¹²Wiratma Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 34.

¹³Moh. Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*, (Yogyakarta: SUKA Press UIN Sunan Kalijaga. 2002), hlm. 134.

Pada bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, maksud dan tujuan penulisan tugas akhir, metode penulisan tugas akhir serta sistematika penulisan laporan tugas akhir

Bab II : Landasan Teori

Pada bab ini menjelaskan tentang teori-teori dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul atau tema yang diangkat dalam penulisan tugas akhir yaitu tentang analisis kelayakan dalam meminimalkan risiko pembiayaan mikro.

Bab III : Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum Bank Syariah Mandiri Cabang Pembantu Pemalang meliputi: kedudukan dan koordinasi Bank Syariah Mandiri Cabang Pembantu Pemalang, sistem operasinal dan produk-produk Bank Syariah Mandiri Cabang Pembantu Pemalang. Serta menjelaskan analisis kelayakan pembiayaan mikro yang terjadi di Bank Syariah Mandiri Cabang Pembantu Pemalang.

Bab IV: Penutup

Bab ini diuraikan tentang kesimpulan dan saran-saran.

Daftar Pustaka

Lampiran-Lampiran

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan mengenai analisis kelayakan dalam meminimalkan risiko pembiayaan mikro di Bank Syariah Mandiri KCP Pemalang, dapat disimpulkan sebagai berikut :

Secara teori yang ada untuk menganalisis kelayakan pembiayaan mikro di BSM adalah 5C (*charater, capital, collateral, capacity dan condition*) dan prakteknya di Bank Syariah Mandiri Cabang Pembantu Pemalang 5C itu diterapkan pada aspek 7A yang meliputi aspek hukum, aspek karakter dan manajemen, aspek teknis, aspek pemasaran, aspek keuangan, aspek ekonomi dan amdal, dan aspek agunan. Pertama aspek hukum mengenai kelengkapan legalitas pendirian usaha, legalitas usaha, serta izin-izin yang dimiliki untuk mengajukan pembiayaan mikro. Kedua aspek karakter dan manajemen, mengenali karakter calon nasabah dengan cara melakukan kunjungan dan bertemu langsung, serta mengenai sturktur organisasi perusahaan. Ketiga aspek teknis, berhubungan dengan produksi, lokasi dan peralatan yang digunakan. Keempat aspek pemasaran untuk mengetahui pangsa pasar atau target dalam memasarkan produk. Kelima aspek keuangan dapat dinilai dari sumber dana yang dimiliki pendiri usaha. Keenam aspek ekonomi dan amdal mengenai dampak yang akan ditimbulkan dari kegiatan

usaha. Ketujuh aspek agunan yaitu untuk mengikat jaminan nasabah apabila dikemudian hari nasabah tidak membayar angsurannya.

Upaya yang dilakukan Bank Syariah Mandiri KCP Pemalang dalam meminimalisir risiko pembiayaan mikro yaitu menganalisa sebab kemacetan baik dari aspek inter maupun aspek eksternalnya yaitu penjadwalan kembali (*recheduling*) dan persyaratan kembali (*reconditioning*), sedangkan untuk penataan kembali (*restructuring*) jarang digunakan atau diterapkan di BSM KCP Pemalang. Pihak BSM juga melakukan kunjungan rutin kepada anggota pembiayaan, agar dapat terkontrol terus. Ini dilakukan untuk mengetahui karakter dari anggota yang didapat, sehingga Bank dapat membantu kembali manajemen keuangan anggota dengan memberikan modal kembali agar usaha dapat berjalan kembali dan pembayaran angsuran pembiayaan juga berjalan lancar. Hal ini merupakan salah satu bentuk pengawasan yang dilakukan oleh pihak Bank, sehingga anggota pembiayaan lebih terkontrol dan pembayaran angsuran pembiayaan berjalan lancar.

B. Saran

Mengingat keterbatasan dan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan ini. Perlu penulis kemukakan saran-saran dalam penulisan-penulisan selanjutnya, antara lain:

1. Untuk Bank Syariah Mandiri KCP Pemalang khususnya tim analisis pembiayaan, lebih ditingkatkan lagi dalam hal menganalisis kelayakan pembiayaan, agar tidak terjadi pembiayaan bermasalah. Serta lebih meningkatkan pengawasan dan pembinaan terhadap anggota pembiayaan,

agar para anggota tetap dapat terkontrol dengan baik.

2. Saran bagi akademis adalah lebih menggali lagi mengenai analisis pembiayaan mikro dengan cara banyak membaca buku-buku yang membahas pembiayaan mikro. Mahasiswa harus peka terhadap masalah yang berkembang di perbankan.



DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, Muhammad Syafi'i, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*, Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Akyuwen, Roberto, dkk, *Teori dan Praktek Keuangan Mikro Di Indonesia*, Yogyakarta: Sekolah Pasca Sarjana UGM, 2010.
- Asiyah, Binti Nur, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, Yogyakarta : Teras, 2014.
- Firi Rizqiyah, 2015. Tugas Akhir Implementasi Akad Muraabahah Bil Wakalah Pada Produk Pembiayaan Warung Mikro Di BSM KCP Temanggung. Purwokerto: FEBI IAIN Purwokerto.
- Herli, Ali Suyanto , *Buku Pintar Pengelolaan BPR dan Lembaga Keuangan Pembiayaan Mikro*, Yogyakarta : Andi Yogyakarta, 2013.
- Imas Kongidah, 2015. Tugas Akhir Manajemen Pengendalian Risiko Pembiayaan Warung Mikro Di Bank Syariah Mandiri KCP Purbalingga. Purwokerto: FEBI IAIN Purwokerto.
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta : Grafindo, 2005.
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Grafindo, 2000.
- Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005.
- Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syaria'ah* . Yogyakarta: Ekonisia, 2004.
- Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syaria*, Yogyakarta: Akademi Manajemen dan Perusahaan YKPN, 2005
- Rivai, Veihzal & Ariani Arifin, *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010.
- Soehadha Moh., *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*, Yogyakarta: SUKA Press UIN Sunan Kalijaga, 2012.
- Sujarweni Wiratma, *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014.

Suprayogo, Imam & Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001.

Trisadini P. Usanti & Abd. Shomad, *Transaksi Bank Syariah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

UU No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM.

www.syariahmandiri.co.id



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Naeli Nur Fajrin
Tempat, Tanggal Lahir : Purbalingga, 18 Juli 1993
NIM : 1323206015
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Desa Banjaranyar, Kec. Sokaraja, Kab. Banyumas
Status : Belum Menikah
Nama Ayah : Supriyono
Nama Ibu : Nurkhayati
Pekerjaan : Swasta
Alamat : Desa Banjaranyar, Kec. Sokaraja, Kab. Banyumas

Purwokerto, 07 Januari 2019



Naeli Nur Fajrin

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : (.....)

Alamat : (.....)

No. KTP : (.....)

Pekerjaan : (.....)

Dengan ini menyatakan :

- Bahwa saya bersedia untuk membayar semua biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan fasilitas pembiayaan mikro yang saya terima dari (**Nama Bank**) selanjutnya disebut “BANK”.
- Bahwa saya bersedia untuk membayar kewajiban dan/atau angsuran saya tiap bulannya dengan tertib sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh bank.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

(Tempat, tanggal)

Materai 6000

(Nasabah)

**SURAT TANDA TERIMA JAMINAN
(SHM/SHGB Tanah/Bangunan/BPKB)**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : (BANK)

ALAMAT : (.....)

Telah menerima dalam keadaan baik jaminan berupa :

- Jenis : (.....)

- Atas Nama : (.....)

- Lokasi Jaminan : (.....)

Nama : (NASABAH)

Alamat : (.....)

No. KTP : (.....)

Pekerjaan : (.....)

Penggunaan : (Pembiayaan) (Sebutkan sesuai
tujuan penggunaan)

(Tempat, Tanggal)

Penerima

Yang Menyerahkan,

Materai

6000

(Marketing)

(Nasabah dan Pasangannya)

**SURAT PENAWARAN PEMBERIAN PEMBIAYAAN MIKRO
(SP3M)**

Tanggal : (.....)

Nomor : (.....)

Kepada Yth.

(Nasabah dan Alamat Nasabah)

Perihal : Surat Penawaran Pemberian Pembiayaan Mikro

Ref. : Formulir Aplikasi Permohonan Nasabah (No....) (Tanggal Pengajuan)

Menunjuk referensi diatas, dengan ini kami beritahukan bahwa (Nama Bank) dapat menyetujui permohonan Bapak/Ibu/Saudara dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut :

I. Struktur Pembiayaan

1. Jenis Pembiayaan : (murabahah/wakalah/murabahah bil wakalah)
2. Tujuan Pembiayaan : (modal kerja/investasi/multiguna)
3. Limit Pembiayaan : (Rp.....)
4. Margin Pembiayaan : (Rp.....)
5. Pembiayaan Diangsur : (Rp.....)
6. Jangka Waktu : (Bulan) terhitung sejak tanggal penandatanganan akad pembiayaan

7. Angsuran per bulan : (Rp.....)
8. Biaya-biaya :
 - a. Biaya Administrasi : (Rp.....)
 - b. Biaya Asuransi Pinjaman : (Rp.....)
 - c. Biaya Materai : (Rp.....)
 - d. Biaya Notaris (jika ada) : Rp.....)
 - e. Biaya Asuransi Kerugian : (Rp.....)
9. Cara Pembayaran : Angsuran per bulan sebelum (Tanggal...)
10. Biaya Keterlambatan : (.....) jumlah tunggakan per hari (jika ada)

II. Agunan

..... (sebutkan jenisnya)

III. Asuransi

1. Diwajibkan untuk menutup asuransi jiwa nasabah dengan syarat *Banker's Clause* pada perusahaan asuransi yang menjadi rekanan bank.
2. Diwajibkan untuk menutup asuransi kerugian untuk agunan yang dapat diasuransikan dengan syarat *Banker's Clause* pada perusahaan asuransi yang menjadi rekanan bank.
3. Hubungan hukum antara perusahaan asuransi dengan nasabah adalah hubungan hukum tersendiri, apabila nasabah tidak menutup asuransi

dengan sebab apapun maka segala kerugian yang timbul menjadi beban nasabah.

IV. Syarat Akad

1. Nasabah dan pasangan (menikah) wajib hadir pada saat penandatanganan akad dan menyerahkan (Formulir Aplikasi Permohonan Pembiayaan Mikro) sesuai dengan format bank yang telah ditandatangani oleh saudara atau saudari beserta Isteri atau Suami.
2. Telah dilakukan penandatanganan Surat Penawaran Pembiayaan Mikro (SP3M) dengan plafond sebesar (Rp.....).
3. Mengembalikan asli Surat Pemberitahuan Persetujuan Pembiayaan Mikro yang telah ditandatangani oleh nasabah diatas materai secukupnya.
4. Menyerahkan asli SHM sebagai jaminan ke bank atau bukti-bukti lainnya sehubungan dengan penjaminan yang dimaksud.
5. Melunasi seluruh biaya-biaya yang berkaitan dengan penandatanganan akad pada rekening nasabah di bank.
6. Telah menyerahkan Surat Kuasa untuk melakukan pendebitan rekening untuk transaksi pembayaran biaya administrasi pembiayaan, biaya asuransi, biaya bagi hasil setiap bulannya, biaya keterlambatan angsuran, biaya materai, dan biaya-biaya yang timbul akibat transaksi pembiayaan ini.

V. Syarat Pencairan

1. Pencairan dilakukan melalui pemindahbukuan ke rekening atas nama Saudara.
2. Telah menyerahkan surat permohonan pencairan yang ditandatangani oleh pihak yang berwenang dari nasabah yang memuat rincian tujuan penggunaan dana dan jumlah fasilitas pembiayaan yang akan dicairkan.
3. Telah menandatangani akad dan seluruh dokumen yang berkaitan dengan akad sebagaimana disebutkan pada akad.
4. Telah membayar biaya administrasi pembiayaan dan biaya-biaya lainnya yang mungkin timbul dari transaksi ini.
5. Telah melakukan penutupan asuransi jiwa dan asuransi kerugian untuk Agunan yang dapat diasuransikan (jika dipersyaratkan bank) dengan syarat *Banker's Clause* pada perusahaan asuransi yang menjadi rekanan bank.
6. Seluruh Agunan telah diikat secara *notaril* atau adanya *covernote* notaris yang menjelaskan proses pengikatan agunan sedang dilakukan atau sesuai persyaratan bank.
7. Pencairan pembiayaan dapat dilakukan setelah seluruh syarat penandatanganan akad dan syarat pencairan dipenuhi nasabah.
8. Menandatangani akad/perjanjian pembiayaan mikro.
9. Agunan dapat diikat (APHT/SKMHT)
10. Nasabah ditutup asuransi jiwa selama masa pembiayaan.

11. Seluruh persyaratan pada syarat penandatanganan akad pembiayaan telah dipenuhi dan diserahkan seluruhnya kepada bank.

VI. Syarat Lainnya

1. Setiap saat petugas bank dapat melakukan kunjungan ke lokasi usaha/jaminan fasilitas pembiayaan saudara tanpa pemberitahuan terlebih dahulu.
2. Lain-lain disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku.
3. Selama pembiayaan belum lunas, nasabah berkewajiban untuk menyalurkan seluruh aktivitas keuangan melalui cabang menggunakan fasilitas pembiayaan sesuai dengan tujuan penggunaan pembiayaan. Mengizinkan atau pihak yang ditunjuk untuk melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan nasabah.
4. Selama pembiayaan belum lunas, tanpa persetujuan tertulis dari bank terlebih dahulu diperkenankan. Memindahtangankan barang lain dari pihak ketiga tanpa sepengetahuan dan telah mendapat persetujuan oleh bank. Mengikat diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan pribadi kepada pihak lain.
5. Kejadian-kejadian pelanggaran atau (*even of default*), nasabah tidak mengansur kewajiban (pokok margin) selama 3 (tiga) bulan berturut-turut sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan. Nasabah tidak dapat memenuhi atau melanggar sebagian atau seluruh syarat dan ketentuan yang tercantum didalam perjanjian pembiayaan.

6. Selama penandatanganan akad pembiayaan yang telah disebutkan diatas belum dilaksanakan terjadi suatu perubahan regulasi pemerintah ataupun perubahan peraturan pembiayaan di internal kami yang tidak terbatas pada pengaturan pendanaan/likuiditas sehingga persetujuan ini harus ditinjau kembali, maka kami berhak menunda ataupun membatalkan persetujuan pembiayaan ini dan saudara bersedia membebaskan kami dari tuntutan ganti rugi apapun atas pembatalan tersebut.
7. Perubahan akad pembiayaan hanya dapat dilakukan secara tertulis dan ditandatangani oleh pihak bank dan nasabah.
8. Jika dilakukan pelunasan dipercepat, nasabah harus memenuhi seluruh persyaratan dan ketentuan yang berlaku di bank.
9. Kelalaian atau kelambatan bank dalam menggunakan hak kekuasaannya sesuai dengan isi perjanjian pembiayaan tidak berarti sebagai pelepasan hak.
10. Upaya blokir satu kali angsuran.
11. Lain-lain sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan akan ditetapkan kemudian oleh Bank.

Demikian agar maklum dan sebagai tanda persetujuan atas syarat dan ketentuan diatas, diharapkan Surat Penawaran Pemberian Pembiayaan Mikro (SP3M) ini ditandatangani diatas materai Rp6000 serta memberi paraf pada setiap lembarnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Surat

Penawaran Pemberian Pembiayaan Mikro (SP3M) ini dan dikembalikan kepada kami paling lambat yaitu 14 (empat belas) hari kerja sejak tanggal surat ini.

Apabila melewati batas waktu yang telah ditentukan, belum memberikan tanggapan tertulis atas Surat Penawaran Pemberian Pembiayaan Mikro (SP3M) ini batal dengan sendirinya.

Surat penawaran Pemberian Pembiayaan Mikro (SP3M) ini akan mengikat kedua belah pihak setelah akad pembiayaan ditandatangani oleh nasabah dan bank.

Demikian agar maklum, terima kasih atas perhatian dan kerjasama saudara.

(Nama Bank)

(Pejabat Berwenang)

Telah ditandatangani dan disetujui pada (Tempat, Tanggal)

Nasabah

Pasangan

Materai 6000

(Nama Nasabah)

(Nama Pasangan)

SURAT PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : (PASANGAN)

Alamat : (.....)

No. KTP : (.....)

Pekerjaan : (.....)

Adalah (isteri/suami) dari :

Nama : (NASABAH)

Alamat : (.....)

No. KTP : (.....)

Pekerjaan : (.....)

Dengan ini memberikan persetujuan kepada (isteri atau suami) saya untuk mengajukan pembiayaan pada bank.

Demikian surat persetujuan ini saya buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

(Tempat, Tanggal)

Menyetujui,

Pasangan

Nasabah

Materai 6000

(Nama Pasangan)

(Nama Nasabah)

SURAT PERMOHONAN REALISASI PEMBIAYAAN

Tanggal : (.....)

Kepada : (Nama Bank)

Dari : (Nama Nasabah)

Perihal : Pencairan Pembiayaan Mikro

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Sesuai dengan Perjanjian Pembiayaan Mikro (No.....) (Tanggal.....) ini kami mengajukan permohonan kepada (Nama Bank) untuk mencairkan fasilitas pembiayaan mikro sebesar (Plafond).

Pencairan tersebut agar dimasukkan pada rekening (No...) (Nama Nasabah) di (Nama bank).

Adapun tujuan dari penggunaan dana tersebut untuk : (Modal kerja atau Investasi atau Multiguna) (Sebutkan sesuai tujuan penggunaan).

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

(Tempat, Tanggal)

Materai 6000

(Nasabah)

**FORMULIR PERMINTAAN INFORMASI DEBITUR (iDeb/ BI
Checking) NASABAH INDIVIDUAL**

No : (.....)
Tanggal Permintaan : (.....)
Perihal : Permohonan Informasi Debitur
Tujuan : Pengajuan Pembiayaan Mikro

Mohon lakukan Permintaan Informasi Debitur (iDeb), dengan data sebagai berikut :

1. Nama : (Nama Nasabah)
No. KTP : (.....)
Tempat, Tgl. Lahir : (.....)
Alamat : (.....)
Kode Pos : (.....)
NPWP : (.....)
Nama Ibu Kandung : (.....)

2. Nama : (Pasangan/ Kerabat Nasabah)
No. KTP : (.....)
Tempat, Tgl. Lahir : (.....)
Alamat : (.....)
Kode Pos : (.....)
NPWP : (.....)
Nama Ibu Kandung : (.....)

Maka kami mohon bantuannya guna memperoleh informasi mengenai calon debitur tersebut diatas dari data yang ada di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Pemohon/Penerima

Petugas iDeb

Mengetahui

(.....)

(.....)

(.....)

Cabang

MAS

BFO

AKAD PEMBIAYAAN MIKRO
(Dengan Prinsip ...) No (.....)

Akad pembiayaan mikro berdasarkan prinsip murabahah ini dibuat dan ditandatangani pada (Hari, Tanggal) oleh dan antara pihak-pihak :

1. Pihak I (Bank)
2. Pihak II (Nasabah)

BANK dan NASABAH selanjutnya secara bersama-sama disebut : “Para Pihak”.

Para pihak terlebih dahulu menerangkan hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa, berdasarkan surat (No...) (Tanggal...) nasabah telah mengajukan permohonan fasilitas Pembiayaan kepada bank untuk membeli barang yaitu (untuk pembiayaan ...) yang uraiannya akan disebutkan dalam akad ini.
2. Bahwa bank telah melakukan penawaran kepada nasabah tersebut untuk menyediakan fasilitas pembiayaan mikro (berdasarkan prinsip ...) sesuai dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penawaran Pemberian Pembiayaan Mikro (SP3M) (no...) (Tanggal...).

Selanjutnya para pihak dalam kedudukannya tersebut diatas sepakat dan setuju untuk membuat akad pembiayaan mikro (Berdasarkan Prinsip ...) (akad pembiayaan ini berikut semua lampiran, perubahannya dari waktu ke waktu, selanjutnya disebut “Akad” dengan syarat-syarat serta ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

IAIN PURWOKERTO
PASAL 1

PEMBIAYAAN, JANGKA WAKTU DAN PENGGUNAANNYA

1. Bank dengan ini menyediakan fasilitas Pembiayaan kepada nasabah yang akan digunakan untuk nasabah dengan ini menerima penyediaan fasilitas pembiayaan tersebut dari bank sejumlah Rp.....(Dalam Huruf Disebutkan) sebagai Harga Jual yang berasal dari :

- Harga Beli : (Rp....)
 - Margin Keuntungan : (Rp....)
 - Harga Jual : (Rp....)
-

- Jumlah Kewajiban : (Rp....)

Angsuran/bulan terbilang : (Rp....) (Dalam Huruf Disebutkan)

Nasabah wajib untuk membayar kembali seluruh jumlah kewajiban kepada bank berdasarkan akad dalam jangka waktu (... Bulan) terhitung dari tanggal pencairan pembiayaan, dengan cara mengangsur pada tiap-tiap bulan sesuai dengan jadwal angsuran dalam lampiran 1 akad yang merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari akad.

2. Barang menjadi obyek akad adalah (Berupa) (Untuk) dengan perincian sebagaimana yang tercantum dalam lampiran 2 akad dan merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari akad.

PASAL 2

WAKALAH/PENUNJUKAN NASABAH SEBAGAI KUASA BANK

1. Bank dengan ini memberi kuasa kepada nasabah untuk bertindak sebagai wakil bank untuk membeli barang sesuai dengan spesifikasi, kondisi serta harga yang disetujui oleh bank.
2. Sebelum menerima barang dari pemasok, nasabah berkewajiban memeriksa barang yang dibeli dan dokumen kepemilikannya sedemikian rupa untuk memastikan bahwa barang yang diterimanya adalah barang dengan spesifikasi yang telah disepakati oleh para pihak, dalam kondisi baik yang memungkinkan barang digunakan dan dimanfaatkan sesuai dengan tujuannya oleh nasabah serta dalam keadaan tidak rusak ataupun cacat.
3. Bank tidak bertanggung jawab terhadap ketidak-sesuaian spesifikasi dan kondisi barang setelah diterima oleh nasabah serta bank tidak bertanggung jawab atas penundaan atau kegagalan dalam penyerahan barang dari pemasok kepada nasabah, kecuali apabila hal tersebut disebabkan oleh karena kelalaian yang disengaja oleh bank. Jika karena alasan apapun, tidak terjadi penyerahan barang kepada nasabah, maka bank dapat atas pertimbangannya sendiri, membatalkan akad serta perjanjian/dokumen/pernyataan lainnya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari akad, termasuk membatalkan pembelian barang dari pemasok.
4. Bank tidak bertanggung jawab jika setelah nasabah menerima barang dari pemasok, terdapat cacat atau rusak pada barang, karena alasan apapun. Bank tidak berkewajiban untuk mengganti atau memperbaiki barang yang

cacat, rusak atau tidak sesuai dengan spesifikasi yang dikehendaki setelah nasabah menerima barang dari pemasok.

5. Bank berhak meminta kepada nasabah apabila terjadi kegagalan pembelian barang atau rusaknya barang, maka nasabah tetap wajib mengembalikan seluruh jumlah kewajibannya yang telah dicairkan.

PASAL 3 SYARAT PENCAIRAN PEMBIAYAAN

Pencairan pembiayaan dilakukan secara sekaligus dengan cara dipindahbukukan ke rekening tabungan atas nama nasabah (No. Rekening) setelah nasabah memenuhi seluruh persyaratan pencairan yang tercantum dalam SP3M.

PASAL 4 JAMINAN DAN AGUNAN

Untuk menjamin tertibnya pembayaran kembali/pelunasan jumlah kewajiban tepat pada waktu dan jumlah yang telah disepakati oleh para pihak serta jumlah-jumlah uang lain sehubungan dengan akad ini, nasabah harus menyerahkan jaminan kepada bank, Jenis barang jaminan yang diserahkan (.....an) (Luas) yang terletak di (.....).

Apabila dipersyaratkan oleh bank, nasabah harus menyerahkan agunan kepada bank, dan membuat pengikatan agunan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari akad ini. Agunan yang diserahkan (..... an) (Luas) yang terletak di (.....).

1. Bank berhak melakukan penilaian kembali atas agunan, baik oleh bank sendiri atau oleh perusahaan penilai yang ditunjuk oleh bank. Penilaian agunan dapat dilakukan setiap saat sesuai dengan kebijaksanaan bank, atau guna mematuhi peraturan yang berlaku. Nasabah wajib memberikan izin dan bantuan semestinya kepada bank atau kuasanya untuk melaksanakan hal tersebut.***)
2. Dalam hal bank menganggap bahwa agunan yang diberikan nilainya menjadi berkurang atau bank meminta agar agunan ditukar, maka nasabah akan menyerahkan agunan tambahan dan atau menukar agunan tersebut sebagaimana ditentukan oleh bank, serta menyerahkan, membuat dan

menandatangani dokumen-dokumen yang diperlukan dalam pengikatan agunan tersebut. ***)

- *) Coret sesuai dengan kebutuhan
- ***) Butir 2 diisi untuk pembiayaan dengan agunan
- ****) Butir 3 dan 4 berlaku untuk pembiayaan dengan agunan.

PASAL 5 LAIN-LAIN

1. Dokumen-dokumen berikut merupakan bagian dan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari akad, antara lain syarat-syarat umum pembiayaan mikro, dokumen agunan, dokumen jaminan, perjanjian atau polis asuransi, surat penawaran pemberian pembiayaan mikro (SP3M) (No. ...) (Tanggal),
2. Apabila ada hal-hal yang belum atau belum cukup diatur dalam akad ini, maka para pihak akan mengaturnya bersama secara musyawarah untuk mufakat dalam suatu addendum dan/atau surat, yang akan merupakan bagian dari akad dan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dalam akad.

Akad ini dibuat dan ditandatangani oleh para pihak di atas kertas yang bermaterai cukup dalam rangkap 2 (dua) yang masing-masing berlaku sebagai aslinya.

Menyetujui,

(Nama Bank)

Saksi,

Kepala Cabang

Marketing

Nasabah

Isteri/Suami

Materai 6000

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apa yang dimaksud dengan warung mikro di Bank Syariah Mandiri KCP Pemalang ?

Jawaban : Pembiayaan yang ditujukan untuk masyarakat yang memiliki usaha mikro, kecil dan menengah. Produk pembiayaan mikro di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Pemalang dilakukan dengan akad murabahah bil wakalah yaitu perjanjian jual beli dengan harga jualnya sama dengan harga beli beserta tambahan yang diketahui oleh penjual dan pembeli. Sedangkan wakalah berarti penyerahan, pemberian mandat atau kebebasan dari pihak bank kepada nasabah pembiayaan untuk mengelola dana sesuai dengan kebutuhan nasabah.

2. Apa saja yang digunakan BSM KCP Pemalang untuk menentukan layak dan tidaknya menentukan nasabah pembiayaan ?

Jawabab : Dalam hal ini Bank Syariah Mandiri KCP Pemalang menerapkan prinsip 5C yang terdiri atas character (sifat maupun watak seseorang), capacity (untuk mengetahui kemampuan nasabah dalam melunasi pembiayaan), capital (modal yang digunakan efektif atau tidak), condition (untuk mengetahui kondisi ekonomi, sosial dan politik dimasa sekarang dan yang akan datang untuk menilai pembiayaan), collateral (jaminan yang akan diberikan oleh calon nasabah pembiayaan) dan digabungkan dengan aspek 7A yang meliputi aspek hukum, aspek

keuangan, aspek pemasaran, aspek karakter dan manajemen, aspek teknis, aspek ekonomi sosial dan amdal, dan aspek jaminan.

3. Upaya yang dilakukan oleh Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Pemalang dalam meminimalisir resiko dalam pembiayaan mikro.

Jawaban :

- a. Penjadwalan kembali (*Recheduling*)

Penjadwalan kembali (*Rechedulling*) yaitu perubahan jadwal pembayaran angsuran nasabah atau jangka waktunya tanpa menambah sisa kewajiban nasabah yang harus dibayarkan kepada pihak bank.

- b. Persyaratan kembali (*reconditioning*)

Persyaratan kembali (*reconditioning*) yaitu perubahan persyaratan pembiayaan baik sebagian maupun seluruh. *Reconditioning* dapat dilakukan dengan cara: perubahan jadwal pembayaran, perubahan jumlah angsuran, perubahan jangka waktu, atau pemberian potongan.

Bank Syariah Mandiri KCP Pemalang dalam *reconditioning* yaitu dengan perubahan jadwal pembayaran angsuran, perubahan jumlah angsuran yang dibayarkan, memberikan potongan berupa diskon margin dan pengurangan tunggakan margin. Diskon margin dapat diberikan kepada nasabah apabila nasabah hanya memiliki satu fasilitas pembiayaan saja, sedangkan untuk pengurangan tunggakan

margin diberikan kepada nasabah pembiayaan dengan kolektibilitas 4 dan 5.

c. Penataan Kembali (*Restructuring*)

Penataan Kembali (*Restructuring*) yakni perubahan persyaratan pembiayaan yang tidak terbatas pada *recheduling* dan *reconditioning* dapat dilakukan melalui: penambahan dana fasilitas pembiayaan bank, konversi akad pembiayaan, konversi pembiayaan menjadi Surat Berharga Syariah Berjangka Waktu Menengah, dan konversi pembiayaan menjadi penyertaan modal sementara pada perusahaan nasabah.

Untuk Penataan Kembali di BSM KCP Pemalang jarang dilakukan konversi akad, karena jika pembiayaan yang awalnya sudah menggunakan akad *murabahah* dikoversi ke akad musyarakah atau sebaliknya pembiayaan tersebut kurang tepat dengan akad yang pertama dan dipastikan ada kesalahan dalam menganalisis pemberian pembiayaan sebelum pembiayaan tersebut disetujui.

4. Bagaimana prosedur pembiayaan mikro di BSM KCP Pemalang ?

Jawaban : Prosedur dalam memberikan pembiayaan mikro di Bank Syariah Mandiri KCP Pemalang dimulai dari pengajuan berkas serta mengisi formulir pengajuan pembiayaan dan melengkapi syarat-syarat yang telah ditentukan, penyelidikan berkas pembiayaan, on the spot, wawancara, keputusan pembiayaan, penyusunan SP3M, penandatanganan

akad, pencairan pembiayaan, serta monitoring sampai pembiayaan tersebut selesai dan Bank Syariah Mandiri KCP Pemalang telah sesuai dengan ketentuan yang ada.





IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www/iainpurwokerto.ac.id

BLANKO/KARTU BIMBINGAN

Nama : NAELI NUR FAJRI
NIM : 1523206015
Snt/Prodi : II / MP5
Jabatan Pembimbing : KAHMIDI HADI, S.E., M.Si
Jedat Skripsi : ANALISIS KELAYAKAN PEMBIKSIAN PEMBIAYAAN MIKRO DI BANK SYARIAH MANDIRI KCP PEMALANG







No.	BULAN	HARI/ TANGGAL	MATERI BIMBINGAN (*)	TANDA TANGAN	
				PEMBIMBING	MAHASISWA
1.	April	Senin, 9 April 2016	- Bimbingan BAB I		NAELI
2.	Mei	Kamis, 19 Mei 2016	- BAB I sampai BAB IV		NAELI
3.	September	Jumat, 9 Sep 2016	- Penguji BAB I - IV		NAELI
4.	November	Rabu, 1 Nov 2017	- Penguji BAB I - IV		NAELI
5.	Desember	Selasa, 5 Des 2017	- Penguji BAB I - IV		NAELI

(*): Hari Pokok-pokok Bimbingan
Ditinjau Setiap Sesi/ Pertemuan


Purwokerto, 09 Agustus 2018
Pembimbing

KAHMIDI HADI, S.E., M.Si
NIP. 197012241005012001



No.	BULAN	HARI/ TANGGAL	MATERI BIMBINGAN ^{a)}	TANDA TANGAN	
				PEMBIMBING	MAHASISWA
6.	March	Kamis, 8 Mar 2018	- Perus 648 1 - 10		
7.	Mei	Selasa, 22 Mei 2018	- Bab 1 - 10		
8.	Agustus	Kamis, 3 Ags 2018	- Acc.		

^{a)}Daftar Pokok-pokok Bimbingan
^{b)}Daftar Setiap Selesai Bimbingan

Purwokerto, 09 Agustus 2018
 Pembimbing,

 Rakhmat MDD, S.E, M.Si
 NIP. 07012142005012001

IAIN PURWOKERTO



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-636624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iaipurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.22/UPT.MAJ/Sl.002/005/2015

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAELI NUR FAJRIN
1323206015

MATERI UJIAN	NILAI
1. BTa	70
a. Tathil	70
b. Tahfidz	70
c. Kitaboh	70
2. PPI	70

NO. SERI: MAL-2015-1136

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTa) dan Penguasaan Penguasaan Ibadah (PPI) program rutin yang diselenggarakan pada bulan Desember 2015

Purwokerto, 28 Desember 2015
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,

[Signature]
Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I
NIP. 19570521 198503 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UNIT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat : Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40 A Telp. 0281 – 635624 Fax. 636553 Purwokerto 35126

SKALA PENILAIAN

NILAI	EKUIVALENSI	KETERANGAN
A	90 - 100	SANGAT MEMUASKAN
B	80 - 89	MEMUASKAN
C	60 - 79	CUKUP
D	< 59	KURANG

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	A
Microsoft Excel	B
Microsoft Power Point	A-

SERTIFIKAT

Nomor : Stt-23/Unit TPPD- 285 /VI/2014

Diberikan kepada :

Naeli Nur-Fajrin

NIM : 1323206015

lahir pada tanggal : 18 Juli 1993 di Purbalingga
Sebagai tanda yang bersangkutan telah mengikuti dan menempuh Ujian Akhir Komputer
pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto Program Microsoft Office
yang diselenggarakan oleh Unit TPPD STAIN Purwokerto
pada tanggal 2 – 3 Juni 2014



Purwokerto, 9 Juni 2014
Kepala Unit TPPD


Agus Setyawan, M. Si
NIP : 19750907199903 1 002



PANITIA OPAK 2013
(Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan)
DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA (DEMA)
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
Alamat: Jl. A. Yani, No. 40 A Telp (0281) 636624, Fax (0281) 636553
Purwokerto 53128



Sertifikat

144/A1/Pan.OCC.OPAK/VIII/2013
Diberikan Kepada :

NAELI NUR FAJRIN

Sebagai
PESERTA

Dalam Kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) Tahun 2013
Yang Diselenggarakan Oleh Dewan Eksekutif Mahasiswa STAIN Purwokerto
Dengan Tema : "Movement Spirit For Brighter Nation Future"
Pada Tanggal 28 Agustus - 1 September 2013

Dengan Nilai :

Intelektual	Keaktifan	Orsenik	Atribut	Presensi	Tugas	Postes	Ketaatan	Kerapuhan	Kedisiplinan	Jumlah
g	g	g	g	g	g	g	g	g	g	g

Purwokerto, 2 September 2013

Mengetahui,


Wakil Ketua III
STAIN Purwokerto


Presiden DEMA ST
Khusnul Khotimah


Ketua Panitia
Ari Widodo

Dr. Abdul Basit, M.Ag.
NIM.19691219 199803 1 001

NIM.092331191

NIM.102311039

IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-636624, 628250, Fax : 0281-636653, www.labi.lainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor : In. 17/FEBI.Lab/PP.009/430/2016

Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia Praktik Kerja Lapangan (PKL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

pada tanggal 7 April 2016 menerangkan bahwa :

Nama : Nisell Nur Fajrin
NIM : 1323206015
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah / Diploma III

Manajemen Perbankan Syariah

Telah mengikuti PKL Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

Tahun Akademik 2015/2016 di :

BSM KCP. PEMALANG

Mulai dari bulan Januari sampai dengan Maret 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai A.

Serdiklat ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti PKL Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto dan sebagai syarat mengikuti ujian muraqasyah skripsi.

Mengelahui,

Dekepa Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam


Dr. H. Fatmih Anindudin Aziz, MM, I
NIP. 19680403 199403 1 004

Kepala Laboratorium
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Chandra Waresko, S.TP, SE., M.Si
NIP. 19790323 201101 1 007

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
IAIN PURWOKERTO

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
IAIN PURWOKERTO

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
IAIN PURWOKERTO